

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Era digital ditandai dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, yang memicu transformasi di berbagai sektor. Perangkat seluler, seperti *smartphone* dan tablet, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern. Aplikasi *mobile* telah mengubah *lifestyle* seseorang termasuk investasi. Dulu, investasi dianggap sebagai kegiatan yang rumit dan hanya dapat diakses oleh segelintir orang dengan modal besar. Namun, kini, investasi emas menjadi lebih mudah dan terjangkau berkat kehadiran platform investasi digital.

Berbagai instrumen investasi telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, salah satunya adalah investasi emas digital. Emas dikenal sebagai aset *safe haven* yang memiliki nilai stabil dan dianggap sebagai aset yang aman. Kemajuan teknologi digital telah memungkinkan individu untuk berinvestasi emas dengan lebih mudah melalui aplikasi keuangan berbasis digital. Menurut hasil survei Jakpat 2024 tentang produk investasi yang sering dikelola berdasarkan generasi yaitu Gen Z, Millenials, dan Gen X, produk investasi yang paling populer dikelola oleh Gen Z, Millenials, dan Gen X yaitu perhiasan dengan presentase total 30%. Presentase ini terdiri dari 30% Gen Z, 31% Millennials, dan 28% Gen X. Selanjutnya produk yang populer yaitu logam mulia/ Tabungan emas dengan total presentasi 21%, dengan Gen Z 21%, 25% Millennials, dan 14% Gen X, menunjukkan bahwa Millennials mendominasi dalam kategori ini.

Selanjutnya diikuti oleh berbagai produk investasi lainnya seperti property, deposito, reksadana dan lain sebagainya.

Gambar 1. 1 Produk Investasi yang sering dikelola masyarakat



(Sumber : Jakpat.com, 2024)

Aplikasi DANA sebagai salah satu platform keuangan digital yang menyediakan fitur investasi emas telah menjadi pilihan bagi banyak masyarakat Indonesia. Menurut survei jakpat tahun 2024 tentang platform investasi digital dengan kategori *Gold saving*, DANA menduduki pada peringkat 2 dengan presentase 30%, pada peringkat pertama ada Pegadaian Digital dengan presentase 34%, selisih 4% dengan platform DANA. Pada posisi ketiga yaitu Tokopedia Emas dengan presentase 19%.

Gambar 1. 2 Top 5 Platform Investasi Digital



(Sumber : Jakpat.com 2024)

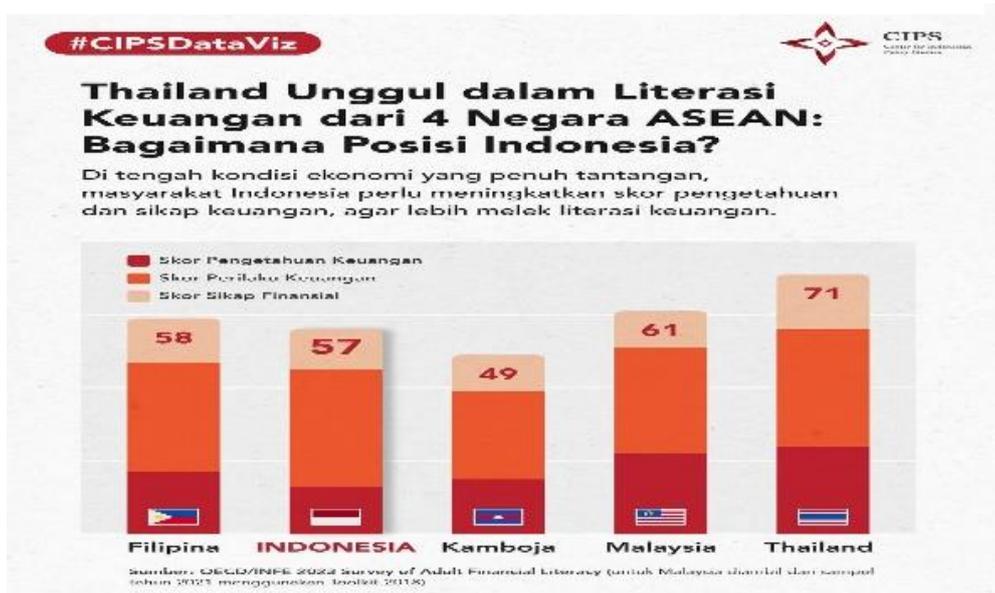
Hal ini menjadikan Aplikasi DANA menjadi salah satu *platform* investasi emas digital yang paling banyak digunakan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak masyarakat yang tertarik berinvestasi emas secara digital, seiring dengan tren digitalisasi di sektor keuangan. Namun, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat investasi ini, salah satunya adalah perilaku *herding behaviour* dan tingkat literasi keuangan masyarakat.

*Herding behaviour* terjadi ketika individu mengambil keputusan investasi berdasarkan tindakan mayoritas tanpa melakukan analisis mendalam. Fenomena ini sering kali terlihat dalam investasi emas digital, di mana investor cenderung mengikuti tren yang ada tanpa mempertimbangkan faktor risiko dan fundamental investasi. Hal ini menyebabkan keputusan yang dibuat investor bukan berasal dari hasil analisis yang dilakukannya, melainkan meniru keputusan orang lain. *Herding* bisa membuat investor secara mendadak mengganti keputusan mereka sebelumnya, karena *herding* sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi investor lain. Sekarang para tokoh selebritis, *influencer*, dan bahkan tokoh agamis kini menunjukkan ketertarikan mereka pada investasi tersebut seperti kasus *herding Behaviour* investasi *platform trading* Binomo dan Quotex. Menurut data dari CNBC (2023), *Influencer 'crazy rich'* yang kerap mempromosikan produk investasi yang sifatnya instan dan mudah. Sehingga banyak yang termakan oleh penawaran-penawaran investasi demi untung secara instan. Para *Influencer* yaitu ada Doni Salmanan dengan total kerugian para korban di taksir 17 miliar rupiah dan Indra Kenz dengan Jumlah korban sebanyak 144 orang dengan total kerugian mencapai 83 miliar rupiah. Kejadian

ini membuat keputusan investasi bukan berdasarkan keinginan atau atas dasar pengetahuan literasi keuangan investor sehingga menyebabkan kerugian.

Di sisi lain, tingkat literasi keuangan juga berperan dalam berinvestasi. Literasi keuangan dalam investasi berperan dalam memahami, menggunakan keuangan secara efektif, sehingga pengambilan keputusan investasi dapat tepat sasaran. Dengan literasi keuangan yang baik juga dapat menghindari kasus *Herding behaviour* yang merugikan seperti investasi bodong yang menawarkan keuntungan yang cepat, tinggi, dan aman. Namun Indonesia masih tergolong kecil dalam literasi keuangan. Menurut Data OECD/INFE (2023) *Survey of Adult Financial Literacy*, Indonesia memperoleh skor 57 dibawah negara Thailand dengan skor tertinggi 71, disusul dengan negara Malaysia dengan skor 61 dan Filipina dengan skor 58. Indonesia berada pada posisi 4 dari 5 negara yang disurvei. Indonesia perlu meningkatkan skor pengetahuan dan sikap keuangan agar lebih melek literasi keuangan

Gambar 1. 3 Tingkat Literasi Negara ASEAN 2023



(Sumber : OECD 2023)

Di sisi lain, tingkat literasi keuangan juga berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk berinvestasi dengan strategi yang lebih terukur. Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga banyak investor yang masih mengandalkan informasi dari lingkungan sosialnya dibandingkan melakukan analisis sendiri. Bahkan pernah melihat dan merekomendasikan instrument investasi mereka melalui akun media sosialnya dengan menunjukkan portofolio mereka tanpa menjelaskan risiko yang mungkin bisa terjadi. Dengan jumlah pengikut yang banyak, tidak menutup kemungkinan bahwa tindakan mereka dapat menarik minat dan mempengaruhi keputusan investor.

Untuk memahami lebih dalam fenomena ini, penulis telah melakukan survei awal terhadap 20 responden yang merupakan pengguna aplikasi investasi emas digital, termasuk DANA. Survei ini bertujuan memberi gambaran awal terhadap minat investasi dengan faktor faktor yang mempengaruhi seperti *herdng behaviour* dan tingkat literasi keuangan yang disebar melalui google *Form*.

Tabel 1. 1 Mini Survei

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang investasi emas digital dari teman, keluarga, atau <i>influencer</i> ?	100% atau sebanyak 20 responden	0% atau sebanyak 0 responden
2.	Apakah anda merasa terdorong untuk berinvestasi emas digital karena melihat teman atau orang lain berinvestasi?	65% atau sebanyak 13 responden	25% atau sebanyak 7 responden
3.	Apakah anda mengikuti rekomendasi investasi emas digital dari orang lain?	40% atau sebanyak 8 responden	60% atau sebanyak 12 responden
4.	Apakah anda percaya bahwa orang lain memiliki informasi yang lebih baik tentang investasi emas digital?	70% atau sebanyak 14 responden	30% atau sebanyak 6 responden
5.	Apakah anda memahami konsep dasar investasi emas digital?	55% atau sebanyak 11 Responden	45% atau sebanyak 9 responden
6.	Apakah anda mengetahui risiko yang terkait dengan investasi emas digital?	55% atau sebanyak 11 responden	45% atau sebanyak 9 responden
7.	Apakah anda mampu mengelola keuangan anda dengan baik?	70% atau sebanyak 14 Responden	30% atau sebanyak 6 responden
8.	Apakah anda memiliki tujuan keuangan yang jelas?.	85% atau sebanyak 17 responden	15% atau sebanyak 3 responden
9.	Apakah anda berencana untuk mulai berinvestasi emas digital melalui aplikasi dana dalam waktu dekat?	45% atau sebanyak 9 responden	55% atau sebanyak 11 responden
10.	Apakah anda tertarik untuk menambah jumlah investasi emas digital anda di aplikasi dana?	40% atau sebanyak 8 responden	60% atau sebanyak 12 responden
11.	Apakah anda mencari informasi lebih lanjut tentang fitur investasi emas digital di aplikasi dana?	40% atau sebanyak 8 responden	60% atau sebanyak 12 responden
12.	Apakah anda mempertimbangkan untuk merekomendasikan investasi emas digital di aplikasi dana kepada orang lain?	70% atau sebanyak 14 responden	30% atau sebanyak 6 responden

(Sumber :Data diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan survei mini pada tabel 1.1 tentang 3 aspek utama yaitu *herding behaviour*, *financial literacy*, dan minat investasi emas digital hasilnya menunjukkan yaitu pada aspek *herding behavior*, sebanyak 100% responden pernah mendengar atau membaca tentang investasi emas digital dari teman, keluarga, atau *influencer*. Sebanyak 65% responden merasa terdorong untuk berinvestasi emas digital karena melihat teman atau orang lain berinvestasi, sebanyak 40% responden mengikuti rekomendasi investasi emas digital dari orang lain, sebanyak 70% responden percaya bahwa orang lain memiliki informasi yang lebih baik tentang investasi emas digital.

Pada aspek *financial literacy*, sebanyak 55% responden memahami konsep dasar investasi emas digital, sebanyak 55% responden mengetahui risiko yang terkait dengan investasi emas digital, sebanyak 70% responden mampu mengelola keuangan anda dengan baik, sebanyak 85% responden memiliki tujuan keuangan yang jelas.

Terakhir pada aspek minat investasi, sebanyak 45% responden berencana untuk mulai berinvestasi emas digital melalui aplikasi DANA dalam waktu dekat, sebanyak 40% responden tertarik untuk menambah jumlah investasi emas digital Anda di aplikasi DANA, sebanyak 70% responden mencari informasi lebih lanjut tentang fitur investasi emas digital di aplikasi DANA, sebanyak 70% responden mempertimbangkan untuk merekomendasikan investasi emas digital di aplikasi DANA kepada orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi emas digital pada pengguna aplikasi DANA. Oleh karena itu, diambil judul penelitian “**Pengaruh *Herding Behaviour* dan *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Emas Digital Pada Pengguna Aplikasi Dana Di Kota Bandung**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *Herding Behaviour* berpengaruh terhadap Minat Investasi emas digital?
2. Bagaimana *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Minat Investasi emas digital?
3. Bagaimana pengaruh *Herding Behaviour* dan *Financial Literacy* secara simultan terhadap Minat Investasi emas digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Herding Behaviour* dengan minat investasi emas digital.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial Literacy* dengan minat investasi emas digital.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Herding Behaviour* dan *Financial Literacy* dengan minat investasi emas digital.

## D. Manfaat Penelitian

Secara khusus manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berpotensi menjadi media bagi peneliti untuk memperluas kemampuan dalam merancang proyek penelitian, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun laporan hasil penelitian. Di samping itu, penelitian ini juga diperlukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan program S1 di Jurusan Manajemen.

### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya investasi, khususnya investasi emas, sebagai salah satu alternatif untuk menjaga stabilitas keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan investasi, terutama dengan tren ikut-ikutan dan kemampuan literasi keuangan yang berbeda-beda.

### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Secara umum, manfaat penelitian ini dirangkum menjadi sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang ekonomi dan keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi emas.

2. **Manfaat Praktis:** Memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengambil keputusan investasi dan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait dengan investasi.

